

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pemasaran ikan tuna sirip kuning di Kota Jayapura, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemasaran ikan tuna sirip kuning di Kota Jayapura terdapat empat saluran yaitu saluran pemasaran I: Nelayan → Pedagang Pengumpul → Pedagang Pengecer → Konsumen, saluran pemasaran II: Nelayan → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → Pedagang Pengecer → Konsumen (Rumah Tangga), saluran pemasaran III: Nelayan → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → Pedagang Keliling → Konsumen (Rumah Tangga), saluran pemasaran IV: Nelayan → Pedagang Besar → Konsumen (Industri Pengolahan Ikan Asar)
2. Total margin pemasaran tertinggi pada saluran pemasaran II yaitu ukuran besar sebesar Rp 27.500 per ekor, ukuran sedang sebesar Rp 18.000 per ekor, ukuran kecil sebesar Rp 20.000 per ekor. Total biaya pemasaran terbesar yaitu pada saluran pemasaran II, ukuran besar sebesar Rp 13.696 per ekor, ukuran sedang sebesar Rp 8.187 per ekor, ukuran kecil sebesar Rp 10.791 per ekor. Sedangkan total keuntungan pemasaran yang diperoleh paling besar pada saluran pemasaran II, ukuran besar sebesar Rp 13.804 per ekor, sebesar Rp 9.209 per ekor kecil. Akan tetapi keuntungan pemasaran ikan tuna sirip kuning ukuran sedang pada saluran III.

3. Saluran pemasaran yang paling efisien secara ekonomis yaitu saluran pemasaran I. Hal ini dikarenakan total margin yang dimiliki paling rendah, sebesar Rp 10.000 per ekor. Bagian yang diterima nelayan (*farmer's share*) tertinggi yaitu ukuran besar sebesar 85,71%, ukuran sedang sebesar 80% dan ukuran kecil sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pemasaran ikan tuna sirip kuning di Kota Jayapura, penyusun memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi margin dalam pemasaran ikan tuna sirip kuning yaitu dengan cara harga jual yang ditawarkan tidak terlalu besar. Selain itu juga perlunya penyediaan pinjaman modal tanpa bunga untuk para nelayan dari pihak pemerintah sehingga nelayan tidak perlu meminjam modal dari pihak pedagang sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar.